

PERATURAN MENTERI KEUANGAN

NOMOR 147/PMK.07/2010

TENTANG

BADAN ATAU PERWAKILAN LEMBAGA INTERNASIONAL
YANG TIDAK DIKENAKAN BEA PEROLEHAN HAK
ATAS TANAH DAN BANGUNAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEUANGAN,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 85 ayat (4) huruf c Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, perlu menetapkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Badan atau Perwakilan Lembaga Internasional Yang Tidak Dikenakan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
2. Keputusan Presiden Nomor 56/P Tahun 2010;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEUANGAN TENTANG BADAN ATAU PERWAKILAN LEMBAGA INTERNASIONAL YANG TIDAK DIKENAKAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN.

Pasal 1

Terhadap Objek Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang diperoleh oleh Badan atau Perwakilan Lembaga Internasional tidak dikenakan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Pasal 2

Badan atau Perwakilan Lembaga Internasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Keuangan ini.

- 2 -

Pasal 3

Peraturan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Agustus 2010

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D. W. MARTOWARDOJO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 27 Agustus 2010

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

PATRIALIS AKBAR

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2010 NOMOR 414

BADAN ATAU PERWAKILAN LEMBAGA INTERNASIONAL
YANG TIDAK DIKENAKAN BEA PEROLEHAN HAK
ATAS TANAH DAN BANGUNAN

I. BADAN-BADAN INTERNASIONAL DARI PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA

1. ADB (*Asian Development Bank*)
2. IBRD (*International Bank for Reconstruction and Development*)
3. IDA (*International Development Association*)
4. IFC (*International Finance Corporation*)
5. IJDF (*Irian Jaya Joint Development Fund*)
6. IMF (*International Monetary Fund*)
7. UNDP (*United Nations Development Program*)
 - a. IAEA (*International Atomic Energy Agency*)
 - b. ICAO (*International Civil Aviation Organization*)
 - c. ITU (*International Telecommunication Union*)
 - d. UNIDO (*United Nations Industrial Development Organization*)
 - e. UPU (*United Postal Union*)
 - f. WMO (*World Meteorological Organization*)
 - g. UNU (*United Nations University*)
 - h. UNV (*United Nations Volunteer*)
 - i. UNCTAD (*United Nations Conference on Trade and Development*)
 - j. UNDTCD (*United Nations Department for Technical Cooperation and Development*)
 - k. UNEP (*United Nations Environment Programme*)
 - l. UNCHS (*United Nations Centre for Human Settlement*)
 - m. ESCAP (*Economic and Social Commission for Asia and Pacific*)
 - n. UNFPA (*United Nations Funds for Population Activities*)
 - o. WFP (*World Food Program*)
 - p. IMO (*International Maritime Organization*)
 - q. WIPO (*World Intellectual Property Organization*)
 - r. IFAD (*International Fund and Agriculture Organization*)
 - s. GATT (*Government Agreement on Tariffs and Trade*)
 - t. ITC (*International Trade Centre*)
 - u. WTO (*World Tourism Organization*)
8. FAO (*Food and Agricultural Organization*)
9. ILO (*International Labour Organization*)
10. UNHCR (*United Nations High Commissioner for Refugees*)
11. UNIC (*United Nations Information Centre*)
12. UNICEF (*United Nation Children's Fund*)
13. UNESCO (*United Nation Education Scientific and Cultural Organization*)
14. WHO (*World Health Organization*)

II. KERJASAMA BILATERAL

1. Kerjasama Teknik Negeri Belanda – Republik Indonesia
2. Kerjasama Teknik Rusia – Republik Indonesia
3. Kerjasama Teknik Jerman Barat – Republik Indonesia
4. Kerjasama Teknik Negeri Polandia – Republik Indonesia
5. Kerjasama Teknik Perancis – Republik Indonesia